

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Salah satu dari tujuan pendirian perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Hal ini merupakan tugas manajemen untuk mencapai laba yang diinginkan. Dengan menyusun adanya perencanaan laba semua sumber daya yang ada dalam perusahaan dapat diarahkan secara terorganisir dan terkendali. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran yang seringkali dipakai perusahaan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Pada hakikatnya setiap usaha yang didirikan mempunyai harapan dimasa yang akan datang, misalnya mengharapkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan usaha pada dasarnya menginginkan tercapainya satu tujuan diantaranya memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usahanya. Adanya hal tersebut memaksa pengusaha untuk dapat bekerja keras agar dapat bersaing secara kompetitif dipasar global. Tujuan akhir dari setiap perusahaan yaitu mempertahankan dan memaksimalkan laba, dimana untuk pencapaiannya memerlukan penerapan strategi manajemen yang benar dalam perusahaan. Perolehan laba dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor diantaranya volume produksi, harga jual, dan biaya. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki perusahaan, harga jual mempengaruhi volume penjualan produk,

volume penjualan juga mempengaruhi volume produksi, sedangkan volume produksi juga akan mempengaruhi biaya.

Perencanaan laba merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup serta tujuan perusahaan tersebut. Perencanaan laba yang tersusun dengan baik akan mempengaruhi keberhasilan usaha dalam mencapai laba yang optimal. Perhitungan laba masa yang akan datang sangat berguna untuk menyusun proses perencanaan laba. Sudah umum bahwa hampir semua keputusan manajemen lebih berpengaruh besar terhadap kegiatan atau sikap di masa yang akan datang dari pada kegiatan atau sikap di masa yang lalu. Perencanaan laba bisa ditentukan dengan melakukan analisis *cost-volume-profit (CVP)*.

Analisis *cost-volume-profit (CVP)* terdiri dari analisis tentang *contribution margin, break even point, margin of safety, operating leverage* dan target analisis laba perusahaan. Analisis *contribution margin* digunakan perusahaan untuk mengetahui jumlah yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan untuk menghasilkan laba perusahaann. Semakin besar *contribution margin*, semakin besar kesempatan yang diperoleh perusahaan untuk menutup biaya tetap dan untuk menghasilkan laba perusahaan. Selanjutnya analisis *cost-volume-profit* digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dimana jumlah total pendapatan besarnya sama dengan jumlah total biaya atau pengeluaran.

Perusahaan yang mengolah hanya satu macam bahan baku dalam satu proses produksi yang sama untuk menghasilkan dua jenis produk atau lebih, akan membutuhkan pengalokasian biaya pada setiap produk yang dihasilkannya secara tepat. Pada perusahaan dengan karakteristik tersebut akan mengalami kesulitan dalam menelusuri terjadinya biaya selama proses produksi berlangsung. Dalam hal ini UD. Pasar Pasir 789 Blitar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan aksesoris bangunan belum pernah sama sekali menggunakan analisis *cost-volume-profit* (CVP) dalam merencanakan labanya. Perusahaan ini hanya berpedoman pada semakin tinggi tingkat penjualan semakin banyak laba yang diperoleh. Dengan kata lain, hanya membandingkan jumlah yang dikeluarkan dan jumlah yang diterima tanpa ada suatu perencanaan laba. Oleh karena alasan tersebut maka peneliti memutuskan untuk menganalisis perencanaan yang tepat bagi perusahaan UD. Pasar Pasir 789 Blitar yang nantinya diharapkan dapat membantu perusahaan ini dalam merencanakan, merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Dalam Perencanaan Laba "Studi Kasus Pada UD. Pasar Pasir 789 Blitar"**

B. Permasalahan

Dalam perencanaan laba salah satu faktor yang sangat mempengaruhi yaitu faktor biaya. Biaya merupakan sejumlah nilai yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa, dimana pengorbanan tersebut diukur dengan

berkurangnya harta atau bertambahnya kewajiban pada saat perolehan dalam satuan Mata uang (rupiah). Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba perusahaan "UD. Pasar Pasir 789 Blitar" mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Pada tahun 2010 UD. Pasar Pasir 789 Blitar memperoleh laba sebesar Rp 295,948,300.00. Pada tahun 2011 memperoleh laba sebesar Rp 219,217,000.00. Pada tahun 2012 memperoleh laba sebesar Rp 218,141,600.00. Pada tahun 2013 memperoleh laba sebesar Rp 64,293,600.00. dan pada tahun 2014 memperoleh laba sebesar Rp 58,294,100.00.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan laba yang diharapkan perusahaan dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit* pada UD. Pasar Pasir 789 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui perencanaan laba perusahaan dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit* pada UD. Pasar Pasir 789 Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam rangka pengembangan teori yang diperoleh dari pendidikan formal di STIE Kesuma Negara Blitar.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pimpinan UD. Pasar Pasir 789 Blitar dalam rangka meningkatkan produksi dan laba yang direncanakan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau landasan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.
4. Bagi akademis/dunia ilmu pendidikan, penelitian ini sebagai bahan pustaka bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang keuangan khususnya dan manajemen umumnya.